

**IMPLEMENTASI METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII A DI MTs DARUL
ULUM DESA TALANG WAY SULAN KECAMATAN WAY SULAN
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
T.A 2018/2019**

**Skripsi
Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

**DESI LARASWATI
NPM :1411010040**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439H/ 2018M**

**IMPLEMENTASI METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII A DI MTs DARUL
ULUM DESA TALANG WAY SULAN KECAMATAN WAY SULAN
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
T.A 2018/2019**

**Skripsi
Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Pembimbing I: Dr.Syamsuri Ali, M.Ag

Pembimbing II: Saiful Bahri, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439H/ 2018M**

**IMPLEMENTASI METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII A DI MTs DARUL
ULUM DESA TALANG WAY SULAN KECAMATAN WAY SULAN
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
T.A 2018/2019**

**Oleh
Desi Laraswati**

ABSTRAK

Penelitian ini berbicara tentang peningkatan minat dan hasil belajar siswa melalui metode *cooperative script*. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII A pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kec. Way Sulan Kab. Lam-Sel melalui implementasi metode *cooperative script* dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kec. Way Sulan Kab. Lam-Sel melalui implementasi metode *cooperative script*. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan alat pengumpul data observasi, tes wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A MTs Darul Ulum yang berjumlah 18 peserta didik. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan persentase, dengan keterangan minat pada Siklus I, siswa yang mencapai indikator minat 3-4 sebesar 44% menjadi 78%. Kemudian setelah dilakukan Siklus II dari 78% meningkat menjadi 100 %.

Kemudian Hasil Belajar pada siklus I diperoleh hasil dengan keterangan dari 18 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori tuntas sebanyak 10 siswa sedangkan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori belum tuntas sebanyak 8 siswa sehingga keberhasilan dalam penelitian pada siklus I sebesar 55%. Kemudian pada siklus II, diperoleh persentase keberhasilan dalam penelitian pada siklus II sebesar 94%, sedangkan indikator keberhasilan hasil belajar dalam penelitian ini sebesar 88%. Dan dari keterangan hasil penelitian minat dan hasil belajar berhasil mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini maka dapat dinyatakan bahwa implementasi metode *cooperative script* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII A di MTs Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kec. Way Sulan Kab. Lam- Sel.

Kata kunci: Metode *Cooperative Script*, Minat, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Akidah Akhlak.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**IMPLEMENTASI METODE COOPERATIVE SCRIPT
DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH
AKHLAK KELAS VIII A DI MTs DARUL ULUM DESA
TALANG WAY SULAN KECAMATAN WAY SULAN
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN AJARAN
2018/2019.**

Nama : DESI LARASWATI
NPM : 1411010040
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Telah di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Syamsuri Ali, M.Ag
NIP. 196111251989031003

Pembimbing II

Saiful Bahri, M.Pd.I
NIP. 197212042007011021

**Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI**

Dr. Imam Syafe'i, M.Ag
NIP. 196502191998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI METODE COOPERATIVE SCRIPT**
DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII A DI MTs
DARUL ULUM DESA TALANG WAY SULAN KECAMATAN WAY
SULAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN AJARAN
2018/2019. Disusun oleh **DESI LARASWATI, NPM 1411010040** Jurusan:
Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal : **Kamis, 13 Desember 2018.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang

: Dr. Imam Syafe'I, M.Ag

Sekretaris

: M. Indra Saputra, M.Pd

Penguji Utama

: Dr. Zulhanan, MA

Penguji Pendamping I

: Dr. Syamsuri Ali, M.Ag

Penguji Pendamping II

: Saiful Bahri, M.Pd.I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

NIP. 195608101987031001

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ تَحَفُّظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا
مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”¹
(Q.S Ar-Ra’d:11)

¹ Al-Qur'an Alkarim, Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Mahkota Surabaya, 2013), h. 595

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, ayahanda Muhajir dan ibunda Retno Sri Hartati, merekalah yang menghantarkanku menuju gerbang keberhasilanku, merekalah yang rela dengan segala usahanya memenuhi segala kebutuhanku dengan jerih payah yang tak banyak aku tahu, dan restu serta do'a tulus merekalah yang sangat luar biasa hingga Allah memudahkan dan lancarkan segala urusan perkuliahanku. Semoga Allah selalu memberikan keduanya kesehatan serta umur panjang yang penuh keberkahan hingga aku bisa membahagiakannya sebagai bukti cintaku pada keduanya.
2. Kedua saudara kandungku kakakku tersayang Ghoffar Andriansyah dan adikku Fajar Firdaus. Semoga kesuksesan pun kalian raih dimasa depan untuk bisa membahagiakan ayah dan ibu kita tercinta.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Desi Laraswati, dilahirkan di Desa Talang Way Sulan, Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 26 Desember 1996, anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Muhajir dan Retno Sri Hartati. Penulis memiliki kakak laki-laki bernama Ghoffar Andriansyah serta adik laki-laki yang bernama Fajar Firdaus.

Pendidikan dimulai dari RA Muslimat Desa Talang Way Sulan dan selesai pada tahun 2002 kemudian melanjutkan ketingkat Sekolah Dasar di SD Negeri Talang Way Sulan dan selesai pada tahun 2008. Kemudian penulis meneruskan ke bangku sekolah di MTs Darul Ulum dan selesai pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan untuk menempuh Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Merbau Mataram dan lulus pada tahun 2014.

Tahun 2014 penulis memutuskan pilihannya untuk mengambil dan meneruskan pendidikannya di IAIN Raden Intan Lampung, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang saat ini telah bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil‘alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang dengan kasih dan sayang-Nya senantiasa menganugerahkan nikmat kepada seluruh makhluk-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah berupa skripsi ini. Serta Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan dan kita haturkan seindah-indahnya kepada *Sayyidina Wamaulana* Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya didunia sampai akhirat kelak.

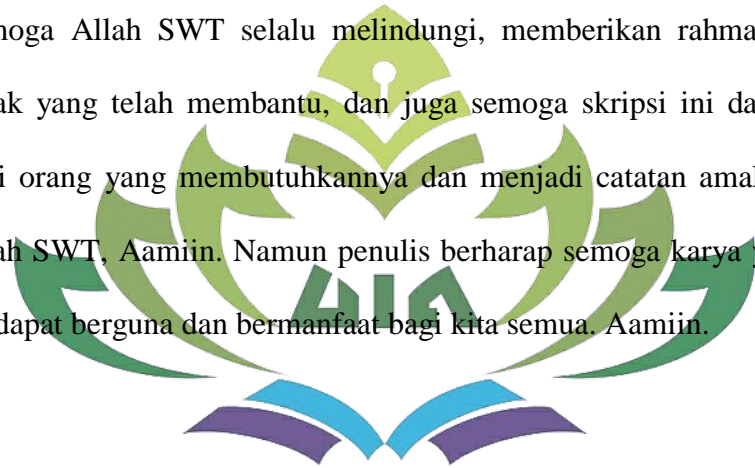
Dalam penulisan skripsi ini penulis juga menyadari akan kekurangan-kekurangan dari skripsi ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan agar penyusunan-penyusunan yang akan datang hasilnya akan lebih baik dan lebih bermanfaat. Penulis menghaturkan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang membantu penulis baik bimbingan, dorongan, do'a serta dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan. Rasa hormat dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Fakultas ini.
2. Bapak Dr. Imam Syafe'i, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

3. Bapak Dr. Rijal Firdaos, M.Pd, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Syamsuri Ali, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Saiful Bahri, M.Pd.I, selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan kerelaannya menyisihkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas kepada penulis dan ketulusan memberikan arahan dan motivasi serta kesediannya membantu penulis dalam menyelesaikan syarat-syarat administrasi.
6. Rudiyanto, S.Pd.I sebagai Kepala Sekolah MTs Darul Ulum dan Ibu Umi Farkah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak Mts Darul Ulum yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTs Darul Ulum, juga pihak dalam lembaga yang telah banyak memberi bantuan lewat berbagai informasi guna menunjang skripsi ini.
7. Ahmad Muslim, yang juga telah banyak membantu, mendukung, memberi semangat, serta mendo'akan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku Arantika Alfedha, Deitha Nurtesa Damares, Eka Novita Zahara, Septi Nurhikmalia , keluarga PAI A'14 tercinta serta

seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 terimakasih atas segala dukungan, bantuan, canda tawa, dan segala waktu kebersamaannya.

9. Mba Jamilah, Imroatun Hilaliyah, Asih Rohima, Mba Laras, Amalia Fatimah, Alsellin Paradiba dan Dewi Sumarsih serta adik-adikku Ardiana, Putri Eka Handayani, Reni Nurrohmah , serta keluarga Darul Ukhuwah.
10. Kelompok KKN 253 Pekon Sukoharjo II Kabupaten Pringsewu.
11. Kelompok PPL 102 MI Al-Khairiyah Panjang.
12. Semoga Allah SWT selalu melindungi, memberikan rahmat untuk semua pihak yang telah membantu, dan juga semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang yang membutuhkannya dan menjadi catatan amal ibadah di sisi Allah SWT, Aamiin. Namun penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.



Bandar Lampung,
Penulis

2018

Desi Laraswati
NPM. 1411010040

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Metode <i>Cooperative Script</i>	13
1. Pengertian Metode <i>Cooperative Script</i>	14
2. Langkah-langkah Metode <i>Cooperative Script</i>	15
3. Kelebihan Metode <i>Cooperative Script</i>	16
4. Kekurangan Metode <i>Cooperative Script</i>	16
B. Minat Belajar.....	17
1. Pengertian Minat	17
2. Pengertian Belajar	18
3. Pengertian Minat Belajar.....	19
4. Fungsi Minat	19
5. Ciri-ciri Minat Belajar.....	20
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	22
7. Indikator Minat Belajar	23
C. Hakikat Hasil Belajar	25
1. Pengertian Hasil Belajar.....	25
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	28
3. Indikator Hasil Belajar	32
D. Akidah Akhlak	32
1. Pengertian Akidah Akhlak	32

2. Dasar-Dasar Akidah Akhlak	34
3. Materi Akidah Akhlak	35
4. Tujuan Akidah Akhlak	39
E. Hipotesis Tindakan	40
F. Penelitian yang Relevan	40

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Setting Penelitian	44
1. Tempat Penelitian	44
2. Subjek Penelitian	44
3. Waktu Penelitian	45
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	45
1. Observasi	45
2. <i>Interview</i> (Wawancara)	45
3. Tes	46
4. Dokumentasi	46
D. Teknik Analisis Data	46
E. Prosedur Penelitian	47
1. Siklus I	48
2. Siklus II	49
F. Indikator Keberhasilan Penelitian	51

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Awal	53
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan	68

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Observasi Minat Siswa Kelas VII A MTs Darul Ulum.....	7
Tabel 2 Nilai Mid Semester Genap Aqidah Akhlak T.A. 2017/2018 Kls VIIA	8
Tabel 3 Data Awal Observasi Minat Siswa Kelas VII A MTs Darul Ulum	54
Tabel 4 Data Awal Nilai Mid Semester Genap Aqidah Akhlak T.A. 2017/2018 Kls VIIA	55
Tabel 5 Data Hasil Observasi Minat Belajar Kelas VIII A Siklus I	59
Tabel 6 Data Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa kelas VIII A Siklus I	60
Tabel 7 Data Hasil Observasi Minat Belajar Kelas VIII A Siklus II	65
Tabel 8 Data Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa kelas VIII A Siklus II	66
Tabel 9 Rekapitulasi Data Keberhasilan Penelitian Minat dan Hasil Belajar Data Awal, Siklus I dan Siklus II.	69



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & Taggart.....	47
Gambar 2 Grafik Peingkatan Ketuntasan Minat dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII A MTs Darul Ulum T.A 2018/2019.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Profil MTs Darul Ulum
- Lampiran 2** Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII A MTs Darul Ulum Desa Talang Way Sulan, Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2018/2019
- Lampiran 3** Silabus Pembelajaran
- Lampiran 4** RPP, Lembar Observasi Minat Belajar siswa, Soal dan Kunci Jawaban Siklus I
- Lampiran 5** RPP, Lembar Observasi Minat Belajar siswa, Soal dan Kunci Jawaban Siklus II
- Lampiran 6** Media, Materi dan Lembar Resume
- Lampiran 7** Lembar Wawancara
- Lampiran 8** Surat Pra Penelitian
- Lampiran 9** Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 10** Surat Balasan Izin Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 11** Lembar Pengesaha Proposal
- Lampiran 12** Kartu Konsultasi
- Lampiran 13** Foto-foto Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam definisi yang luas adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.¹ Sedangkan pendidikan dalam definisi yang sempit adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.²

Mutu pendidikan Indonesia dianggap oleh banyak kalangan masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator. *Pertama*, lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap karena minimnya kompetensi yang dimiliki. *Kedua*, peringkat *Human Development Index* (HDI) Indonesia yang masih rendah. *Ketiga*, laporan *International Educational Achievement* (IEA) bahwa kemampuan membaca siswa SD Indonesia berada di urutan 38 dari 39 negara yang disurvei.

Pendidikan dan pembelajaran merupakan satu paket yang tak terpisahkan. Pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Untuk memiliki kualitas pendidikan yang baik, maka perlu konsep pembelajaran yang baik pula.

¹ Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta :PT Rajagrafindo Persada,2013), h.3

²*Ibid*, h.6

Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk watak, membangun pengetahuan, sikap dari kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Atas dasar itulah pentingnya kegiatan pembelajaran yang memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.³

Upaya peningkatan mutu pendidikan haruslah dilakukan dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem dalam suatu sistem mutu pendidikan. Subsistem yang utama dan pertama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah faktor guru. Di tangan gurulah hasil pembelajaran yang merupakan salah satu indikator mutu pendidikan lebih banyak ditentukan, yakni pembelajaran yang baik sekaligus bernilai sebagai pemberdayaan kemampuan dan kesanggupan peserta didik.

Tugas seorang pendidik atau guru juga dijelaskan dalam Al-Qur'an yang berbunyi sebagai berikut :

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya :

Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-‘Alaq : 4-5)

³ Moh. Khoerul Anwar, “Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar”. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2 No. 2 (2017), h. 98.

Dalam ayat tersebut sudah diterangkan bahwa Allah SWT merupakan yang pertama mengajarkan manusia tentang segala sesuatu yang belum diketahuinya. Sehingga dapat dikatakan bahwa manusia hanyalah wakil Allah SWT dalam menyampaikan ilmu-Nya di bumi. Mengingat tugas manusia adalah sebagai Khalifah di muka bumi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa guru merupakan seseorang yang diutus oleh Allah SWT untuk mendelegasikan tugas mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan yang diberikan oleh Allah SWT.

Dan guru dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran.⁴ Pendidikan yang kita butuhkan tentulah bukan sekedar teori melainkan praktek, begitu halnya bahwa pendidikan yang kita pelajari juga bukanlah hanya pendidikan umum saja melainkan pendidikan agama yang akan sangat baik jika kita tanamkan sejak dini, dan amalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menghasilkan generasi yang berpendidikan, berakhlak dan berkarakter tentunya. Salah satu panduan memperkuat karakter adalah dengan menyediakan pendidikan agama Islam. Indonesia membutuhkan ajaran Islam pendidikan agama dalam setiap jenis dan tingkat pendidikan.⁵

⁴ Ratnawati, "Signifikansi Penguasaan Guru Terhadap Psikologi Siswa dalam Proses Belajar Mengajar". *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No. 2 (Oktober 2017), h. 49.

⁵ Chairul Anwar, et.al. *The Effectiveness of Islamic Religious Education in the Universities: The Effects on the Students' Characters in the Era of Industry 4.0*, *Tadris: Jurnal Tarbiyah dan Keguruan* Vol.3 No.1 (2018), h.78

MTs Darul Ulum adalah sebuah lembaga pendidikan swasta yang terletak di Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan. Dalam kegiatan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Mts Darul Ulum sendiri kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan didalam kelas masih banyak guru yang menggunakan atau menerapkan metode konvensional yang monoton, sehingga siswa terkesan jenuh atau minat siswanya dapat dikatakan rendah.

Begitu juga dengan hasil belajar siswa yang diperoleh dari observasi yang dilakukan peneliti khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII A nilai siswanya masih rendah atau kurang. Sedangkan di MTs adalah sekolah menengah pertama yang berbasis agama, dimana mata pelajarannya lebih banyak atau dalam bidang agama dibagi lagi dan lebih spesifik atau khusus, seperti : SKI, Akidah Akhlak, Fiqh, dan Al-Qur'an Hadits.

Adapun mata pelajaran yang berkaitan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran akidah akhlak. Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- Aspek akidah terdiri dari; dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, al-asma' al-husna, iman kepada Allah, Kitab-Kitab Allah, Rasul-Rasul Allah, Hari Akhir serta Qadha-Qadar.
- Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas ber-tauhiid, ikhlaas, tha'at, khauf, taubat, tawakkal, ikhtiyaar, shabr, syukur, qanaa'ah, tawaadhu', husnuzh-

zhan, tasaamuh dan ta'aawun, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja yang sehat.

- Aspek akhlak tercela meliputi kufr, syirk, riya', nifaaq, anaaniah, putus asa, ghadhab, tamak, takabbur, hasad, dendam, ghibbah, fitnah, dan namiimah.
- Aspek adab meliputi: Adab beribadah seperti adab shalat, membaca al-Qur'an, berdoa, adab kepada kepada orang tua dan guru, adab kepada kepada, saudara, teman, dan tetangga, adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.
- Aspek kisah teladan meliputi: Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub, Kisah Sahabat: Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.⁶

Penggunaan metode juga memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran, yang dalam hal ini peneliti menggunakan atau menerapkan metode Cooperative script untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Metode cooperative script sendiri menurut Departemen Nasional yaitu dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.⁷

⁶ <https://fileleguru.blogspot.com/2018/12/buku-akidah-akhlak-k13-guru-mts-kelas-7.html>, 26 Desember 2018.

⁷ <http://ijahnurhadijah.blogspot.com/2013/03/model-pembelajaran-cooperative-script.html>, 28 Desember 2018.

Minat dan hasil belajar juga merupakan dua hal yang berkaitan dan penting dalam pencapaian keberhasilan suatu proses pembelajaran. Pengertian minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.⁸ Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian perlunya minat dan hasil belajar belajar di bidang pendidikan Agama harus lebih unggul dalam Mts tersebut sebagai lembaga yang berbasis agama khususnya dalam pembelajara akidah akhlak. Dalam hal ini peneliti ingin menggali minat serta prestasi dari hasil belajar siswa-siswi di Mts dalam Bidang Studi Akidah Akhlak, karena peneliti mengamati nilai mata pelajaran tersebut ada yang belum mencapai nilai KKM. Selain itu berusaha untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi tersebut. Adapun dibawah ini merupakan pencapaian minat belajar siswa kelas VII A MTs Darul Ulum :

⁸<https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/minat-belajar.html>, 28 Desember 2018.

Tabel 1
Tabel Observasi Minat Belajar Siswa
Kelas VII A MTs Darul Ulum

No.	Nama	Indikator Minat				Jml	Keterangan
		1	2	3	4		
1	A.Firmansyah	✓		✓		2	Kurang
2	A.Ramadhani	✓		✓		2	Kurang
3	Ai Rita Purnani	✓			✓	2	Kurang
4	Bagus Fachrudin	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
5	Dessy Ariyani	✓			✓	2	Kurang
6	Elva Amelia	✓		✓	✓	3	Baik
7	Khoirunnisa	✓	✓		✓	3	Baik
8	Khusnul Mawar	✓		✓		2	Kurang
9	Lisa Fatimatuz Z.			✓	✓	2	Kurang
10	Khoirul Anam	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
11	M.Muarif	✓	✓		✓	3	Baik
12	Nur Halizah	✓		✓		2	Kurang
13	Oktavia Wilanda	✓			✓	2	Kurang
14	Putri Amanda	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
15	Ratri Pramudita	✓			✓	2	Kurang
16	Sri Muhayani	✓		✓	✓	3	Baik
17	Rifki Andriyanto	✓		✓	✓	3	Baik
18	Nadia Anjani	✓	✓			2	Kurang

Keterangan Indikator Minat :

1 = Perasaan Senang

3 = Ketertarikan

2 = Keterlibatan Siswa

4 = Perhatian Siswa

Dari tabel observasi minat diatas dapat disimpulkan bahwa dari 18 siswa kelas VII A yang telah mencapai 3-4 indikator minat ada 8 siswa (**rendah**).

Selanjutnya dibawah ini adalah data nilai MID semester genap kelas VII A adalah sebagai berikut :

Tabel 2
NILAI MID SEMESTER GENAP
AQIDAH AKHLAK T.A. 2017/2018
KELAS VII A

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ket.
1	Ahmad Firmansyah	75	76	Tuntas
2	A. Ramadani	75	72	Belum Tuntas
3	Ai Rita Purnani	75	72	Belum Tuntas
4	Bagus Fachrudin	75	80	Tuntas
5	Dessy Ariyani	75	72	Belum Tuntas
6	Elva Amelia	75	74	Belum Tuntas
7	Khoirunnisa	75	76	Tuntas
8	Khusnul Mawar	75	72	Belum Tuntas
9	Lisa Fatimatuz Z.	75	72	Belum Tuntas
10	Khoirul Anam	75	78	Tuntas
11	M. Muarif	75	80	Tuntas
12	Nur Halizah	75	72	Belum Tuntas
13	Oktavia Wilanda	75	74	Belum Tuntas
14	Putri Amanda	75	82	Tuntas
15	Ratri Pramudita	75	74	Belum Tuntas
16	Sri Muhayani	75	76	Tuntas
17	Rifki Andriyanto	75	78	Tuntas
18	Nadia Anjani	75	72	Belum Tuntas

Keterangan :

Berdasarkan tabel data nilai hasil MID Semester siswa kelas VII A diatas menunjukkan bahwa dari 18 siswa kelas VII A masih terdapat 10 siswa yang memperoleh nilai dengan keterangan *belum tuntas*.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang teridentifikasi pada saat survei adalah sebagai berikut :

1. Pada proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan materinya.
2. Beberapa siswa terkesan jenuh di setiap kali pembelajaran.
3. Kurangnya minat siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Masih ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai diatas KKM.
5. Pada saat guru menyampaikan materi, beberapa siswa cenderung menerima saja, diam dan enggan untuk bertanya maupun berpendapat.
6. Kurangnya perhatian siswa saat proses pembelajaran dikelas berlangsung.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibuat oleh peneliti untuk memfokuskan penelitian. Dari beberapa masalah yang sudah diidentifikasi menurut peneliti, selanjutnya masalah yang akan ditindak lanjuti yaitu minat dan hasil belajar siswa. Kedua masalah tersebut yang akhirnya dipilih oleh peneliti untuk menjadi pusat penelitiannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah Implementasi Metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan minat belajar Siswa kelas VIII A pada pembelajaran Akidah Akhlak di Mts Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan?
2. Apakah Implementasi Metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar Siswa kelas VIII A pada pembelajaran Akidah Akhlak di Mts Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun dilakukan penelitian ini adalah bertujuan untuk :

1. Meningkatkan minat belajar Siswa kelas VIII A pada pembelajaran Akidah Akhlak di Mts Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan melalui implementasi metode *Cooperative Script*.
2. Meningkatkan hasil Belajar Siswa kelas VIII A pada pembelajaran Akidah Akhlak di Mts Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way

Sulan Kabupaten Lampung Selatan melalui implementasi metode *Cooperative Script*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Mendapatkan wawasan baru bahwasannya ada banyak metode yang
- b. bisa di terapkan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Dapat menjadikan metode *Cooperative Script* , sebagai referensi yang cukup baik dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Mendapatkan pengalaman baru dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Membantu siswa agar mendapatkan peran yang sama.
- c. Membantu siswa agar lebih mudah mengingat materi yang telah dipelajari.
- d. Mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

3. Bagi Sekolah

- a. Bangga memiliki siswa yang berprestasi.
- b. Mendapatkan referensi metode dalam kegiatan belajar dan mengajar yang dapat diterapkan dalam setiap kelas disekolahan tersebut.

4. Bagi Peneliti

- a. Secara khusus dapat mengetahui minat siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
- b. Bahwa metode *Cooperative Script*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Cooperative Script

Cooperative Script method is derived from the word Methods, Cooperative and script, meaning each between The method is derived from the Greek “Methods” which means the way or the path. In connection with the scientific effort, the method involves a problem in order to understand how the object being targeted science concerned. Cooperate Cooperative comes from the word that means working together, help-help, mutual aid. Word of Cooperation which means, cooperative. This script comes from the script that has meaning scrip, while the share certificates and share temporary letters.

Cooperative script is a method of learning that can improve memory students (Slavin 1994: 175). They help students in developing and associate facts and concepts that had been learned in problem solving. Script cooperative learning is one form or method of cooperative learning. Script cooperative learning model in its development through many adaptations that gave birth to some understanding and a slightly different form between one another. Some expert’s opinion script defines cooperative learning methodl, namely:

1. The method l of cooperative learning in the script according to Dansereau Slavin (1994) is a cooperative learning scenario. This means that each student has a role in the current discussions.

2. Learning Cooperative Script by Schank and Abelson in Hadi (2007: 18) is the study that describes the interaction of students as social illustration life of students with the environment as individuals, in families, communities, and the broader community.

3. Brousseau (2002) in Hadi (2007: 18) states that the cooperative learning method script is indirectly is contract of learning between teachers and students and students with students about matter of collaboration.⁹

⁹ <https://mirnabanaponeducationweb.wordpress.com/2016/10/22/cooperative-script/>, 28 Desember 2018

1. Pengertian Metode *Cooperative Script*

Metode *Cooperative Script* adalah salah satu dari beberapa metode yang ada di model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*). Metode ini dikemukakan oleh Danserau dan kawan-kawan pada tahun 1985. Metode *Cooperative script* terdiri dari dua kata yaitu “ *Cooperative*” dan “ *Script*”. Kata *Cooperative* berasal dari kata “ *Cooperate* “ yang berarti bekerjasama, bantu-membantu, gotong-royong, selain itu juga berasal dari kata “ *Cooperation* “ yang artinya kerjasama, koperasi persekutuan.

Sedangkan kata “ *Script* ” berasal dari kata “ *Script* ” yang berarti uang kertas, darurat, surat saham sementara dan surat andil sementara. Jadi yang dimaksud *Cooperative Script* disini adalah naskah tulisan tangan, surat saham sementara. Menurut Dansereau dan koleganya *Cooperative Script* adalah suatu cara bekerjasama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan materi-materi yang dipelajari. Sedangkan menurut Slavin RE *Cooperative Script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian peran sebagai pembaca atau pendengar dalam mengintisarikan bagian-bagian yang dipelajari. Dengan kata lain metode *cooperative script* merupakan metode belajar yang membutuhkan kerja sama antara dua orang, yang mana yang satu

sebagai pembicara dan yang satunya sebagai pendengar. Metode *Cooperative Script* dikenal juga dengan nama metode Skrip Koperatif.¹⁰

Metode *Cooperative Script* adalah metode yang membagi siswa secara berpasang-pasangan untuk merangkum lalu mengikhtisarkan hasil rangkuman nya secara lisan. Metode *Cooperative Script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperative Script* merupakan metode yang dilakukan oleh siswa secara berpasang-pasangan untuk mengungkapkan gagasan ataupun ide pokok materi dengan menggunakan bahasanya sendiri. Siswa dilatih untuk dapat cermat dalam menyimak temannya yang sedang mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi ajar.¹¹

2. Langkah-langkah Metode *Cooperative Script*

Yang akan dilakukan dalam penerapan metode *Cooperative Sscript* yaitu)
: *pertama*, guru membagi siswa ke dalam sejumlah pasangan, *kedua*, guru membagikan wacana/materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasan, *ketiga*, guru dan siswa menetapkan siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siswa-siswa lain yang berperan sebagai pendengar, *keempat*, pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan

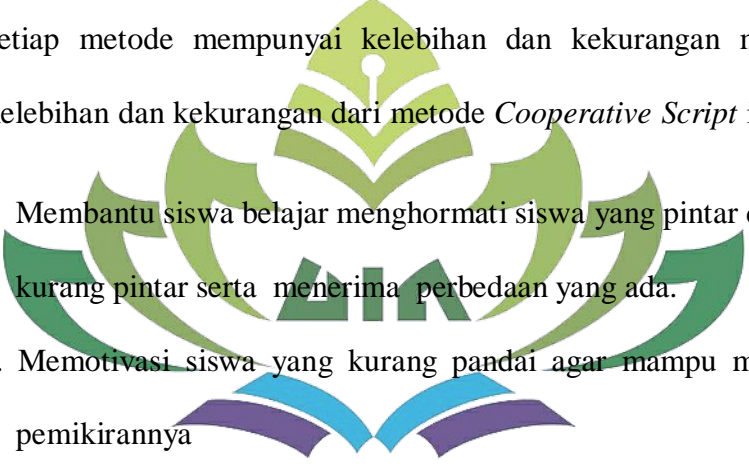
¹⁰ <http://digilib.uinsby.ac.id/8343/2/Bab%202.pdf> , 29 Agustus 2018

¹¹ Eris Puryanti, Maryamah, *Jurnal Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten OKU Timur*, Vol.2.Juli 2015, h.308

memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar: menyimak/ mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, membantu mengingat/ menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya), *kelima*, bertukar peran, semula sebagai pembicara kemudian menjadi pendengar dan sebaliknya.

3. Kelebihan Metode *Cooperative Script*

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, adapun kelebihan dan kekurangan dari metode *Cooperative Script* ini yaitu :

- 
- a. Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada.
 - b. Memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya
 - c. Memudahkan siswa untuk berdiskusi dan melakukan interaksi sosial
 - d. Meningkatkan kemampuan berfikir kreatif.

4. Kekurangan Metode *Cooperative Script*

- a. Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya.

- b. Ketidak mampuan semua siswa untuk menerapkan metode ini sehingga banyak waktu yang akan tersita untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini.
- c. Kesulitan membentuk kelompok yang solid dan dapat bekerja sama dengan baik.
- d. Kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok.¹²

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih daripada itu minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Menurut Winkel minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam itu. Pengertian minat juga disebutkan menurut Hidayat adalah suatu hal yang bersumber dari

¹² *Ibid*, h.309

perasaan yang berupa kecenderungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perbuatan-perbuatan atau kegiatan- kegiatan tertentu.¹³

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Kemudian minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.¹⁴

2. Pengertian Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengertian belajar dapat

¹³ Noor Komari Pratiwi, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang, *Jurnal Pujangga*, Vol.1 No.2 (2015), h.88

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015) h.2

didefinisikan: “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”¹⁵

3. Pengertian Minat Belajar

Menurut Gagne dan Berliner anak dengan minat dalam suatu mata pelajaran cenderung untuk memberikan perhatiannya. Mereka merasakan adanya perbedaan antara pelajaran satu dengan pelajaran lainnya. Perbedaan yang dirasakan adalah belajar dengan penuh kesadaran, belajar dengan gembira, perhatian tinggi, belajar dengan keras, dan memperoleh kepuasan yang tinggi.¹⁶

Dari pengertian minat dan pengertian belajar yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku .

4. Fungsi Minat

Minat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut:

¹⁵ *Ibid*, h.180

¹⁶ Noor Komari Pratiwi, *Op.cit*, h.90

- a. Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat.
- b. Minat memengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka di masa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kelas atau di luar kelas yang mendukung tercapainya aspirasi itu.
- c. Menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang merasa bosan.

5. Ciri-ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c. Perkembangan minat mungkin terbatas
- d. Minat tergantung pada kesempatan belajar
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya

- f. Minat berbobot emosional
- g. Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- c. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- d. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Dalam pengertian sederhana, minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, menurut Syah membedakannya menjadi tiga macam, yaitu:

a. Faktor internal

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

1) Aspek Fisiologi

Kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

2) Aspek Psikologis

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

b. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial.

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas.

2) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan nonsosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

7. Indikator Minat Belajar

Menurut Djamarah indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.

Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

a Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan

memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.¹⁷

C. Hakikat Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “Hasil” dan “Belajar”. Pengertian hasil (*Product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan menjadi barang jadi. Dalam kegiatan belajar mengajar yakni setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.

Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan yang diperoleh peserta didik berkebutuhan khusus setelah melalui kegiatan belajar. Kegiatan belajar merupakan satu kesatuan dengan kegiatan mengajar. Dengan demikian hasil belajar adalah sebuah akibat yang didapatkan siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Apakah siswa memahami materi atau sebaliknya.¹⁸

¹⁷ <http://eprints.ums.ac.id/35501/9/BAB%20II.pdf>, 26 Maret 2018.

¹⁸ *Ibid*, h.311

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan. kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.¹⁹

Pengertian Hasil Belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.²⁰ Suprayekti dalam Sri Fariyati mengatakan hasil belajar adalah suatu psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan yang relatif konstan dan berbekas. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran”.²¹

Menurut Nana Sudjana hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.²² Sejalan dengan Nana Sudjana, Sudijono dalam Budi Tri Siswanto mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses

¹⁹Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik dan Penilaian)*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo, 2015), h. 67

²⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 5.

²¹ Sri Fariyati, “Penerapan Strategi Guided Note Taking”. *Jurnal Ilmiah Madaniyah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pematang*, Vol. 1 Edisi V (2013), h. 60.

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 3.

berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.²³

Hasil belajar pada peserta didik hakikatnya adalah perubahan tingkah laku pada peserta didik. Perubahan tingkah laku tentunya perubahan ke arah yang lebih baik, termasuk didalamnya perubahan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar ini dapat diketahui setelah guru memberikan evaluasi belajar.

Klasifikasi belajar menurut Bloom dalam Nana Sudjana, secara garis besar mencakup 3 ranah, yaitu:

- a. Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

²³ Budi Tri Siswanto, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 6 No 1 (Februari 2016), h. 114.

- b. Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni:
 - 1) Gerakan refleks
 - 2) Keterampilan gerakan dasar
 - 3) Kemampuan perseptual
 - 4) Keharmonisan atau ketepatan
 - 5) Gerakan keterampilan kompleks
 - 6) Gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁴

Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan peserta didik yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh melalui proses belajar. Hasil belajar yang diperoleh dapat dijadikan sebagai informasi mengenai kemajuan para peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Baharuddin dan Wahyuni dalam R. Andi Ahmad Gunadi, dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu

²⁴ Nana Sudjana. *Op. Cit.* h. 22.

sehingga menentukan kualitas hasil belajar.²⁵ Rosdiana dalam Nuraida Abdullah menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

- a. Faktor eksternal, yaitu faktor di luar diri murid seperti lingkungan sekolah, guru, teman sekolah, keluarga, orang tua, masyarakat.
- b. Faktor internal, yaitu faktor dalam diri murid yang terdiri atas: motivasi positif dan percaya diri dalam belajar. Tersedia materi yang memadai untuk memancing aktivitas siswa. Adanya strategi dan aspek-aspek jiwa anak.²⁶

Sejalan dengan dua pendapat tersebut, Sudjana berpendapat bahwa tujuan dan proses belajar lebih terfokus pada sejauh mana ketercapaian pembelajaran terhadap tujuan instruksionalnya, namun untuk memperoleh tersebut banyak faktor yang mempengaruhinya, secara garis besar faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- a. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, faktor ini meliputi aspek fisiologis dan psikologis, aspek fisiologis adalah aspek yang menyangkut tentang keberadaan kondisi fisik (jasmani) sedangkan aspek psikologis meliputi tingkat kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan lain sebagainya.

²⁵ R. Andi Ahmad Gunadi, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Ilmu Pendidikan". *Jurnal Ilmiah*, Vol. 2 No 3 (Agustus-September 2014), h. 11.

²⁶ Nuraida Abdullah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Menulis dengan Penggunaan Model *Kooperatif Learning* Tipe *STAD*". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 2 No 2 (2018), h. 220.

- b. Faktor ekstern adalah faktor yang berada di luar individu, faktor ini meliputi faktor lingkungan sosial dan non sosial. Faktor lingkungan sosial meliputi keadaan guru, teman teman dan lain sebagainya, sedangkan faktor non sosial meliputi gedung, tempat tinggal siswa, alat-alat, dan lain sebagainya.²⁷

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi adalah sebagai berikut :

a) Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatanyang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pembelajaran.

2) Faktor Psikologis

Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.

²⁷ Syarifah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi *Guided Note Taking* (GNT) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV sekolah Dasar Negeri 006 Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan". (Skripsi Program Sarjana Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2013), h. 11.

b) Faktor Eksternal

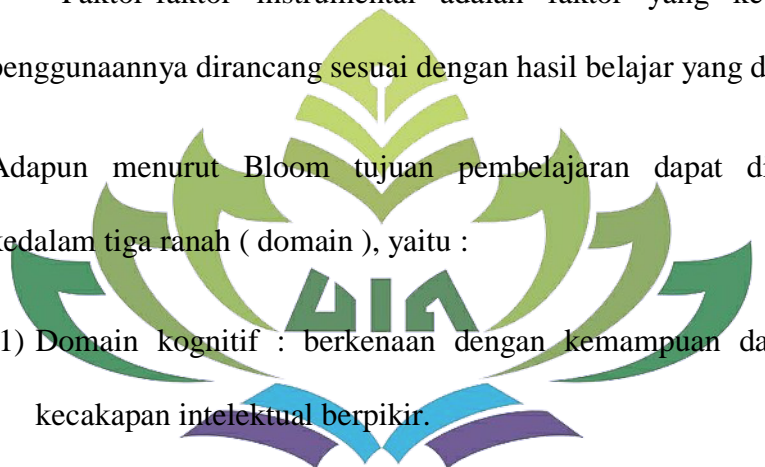
1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.

Adapun menurut Bloom tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan kedalam tiga ranah (domain), yaitu :

- 
- (1) Domain kognitif : berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir.
 - (2) Domain afektif : berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap dan nilai.
 - (3) Domain psikomotor : berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik. ²⁸

²⁸ *Ibid*, h.68

3. Indikator Hasil Belajar

Adapun indikator hasil belajar adalah sebagai berikut :

- a) Istimewa/maximal : apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- b) Baik sekali/optimal : apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- c) Baik/minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai siswa.
- d) Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.²⁹

D. Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah Akhlak

Akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran di sekolah khususnya *Madrasah Tsanawiyah*, *Madrasah Aliyah* dan SLTA. Akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang mengajarkan segi-segi kepercayaan (keimanan) dan tingkah laku (sikap) kepada anak didik. Akidah adalah suatu kepercayaan/keyakinan kepada Allah SWT., yaitu Islam. Akhlak adalah cerminan hati seseorang yang mengarahkan seseorang tersebut berbuat atau bertingkah laku atau bersikap dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak seseorang juga cerminan dari

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), h.107

akidah/kepercayaannya. Apabila akidah seseorang baik, maka baik pula akhlakunya.

Akhlak berasal dari bahasa Arab, jama'nya *khuluqun*, memiliki arti budi pekerti, amal, tingkahlaku atau tabiat. Kata *khuluqun* adalah kata yang berhubungan erat dengan kata *khalik* (Pencipta) dan *makhluk* (yang diciptakan). Maka dikatakan bahwa akhlak adalah suatu pengertian yang timbul dari hasil komunikasi, hubungan *khalik* dengan *makhluk* atau *makhluk* dengan *makhluk*. Jadi, ada keterkaitan di sini mengenai pencipta dan yang diciptakan atau antara *khalik* dengan *makhluk*.

Pendidikan akidah akhlak merupakan salah satu cara menanamkan nilai-nilai kebaikan dan agama kepada anak didik, serta dapat menjadi karakter dari anak didik tersebut. Tujuan pendidikan akidah akhlak ini adalah agar anak didik dapat berkarakter baik menurut agama Islam, baik itu bersikap kepada Allah SWT., kepada diri sendiri, kepada orang lain dan kepada alam serta lingkungan, bahkan kepada bangsa dan tanah air.³⁰

³⁰ Dedi Wahyudi, Nelly Agustin, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual, *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.9.No.1 2018, h.41

2. Dasar-Dasar Akidah Akhlak

a. Dasar Akidah Islam

Dasar dari akidah islam ini adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits. Didalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang menjelaskan pokok akidah, yang didalam Al-Qur'an ini akidah identik dengan keimanan, karena keimanan pokok-pokok dari akidah islam, antara lain :



Artinya : *Rasul Telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah kami Ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."(Q.S Al-Baqarah :285)*

b. Dasar Hukum Akhlak

Dalam Islam, dasar atau alat pengukur yang menyatakan baik buruknya sifat seseorang adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah Nabi SAW, itulah yang baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, apa yang buruk menurut AL-Qur'an dan As-Sunnah itulah yang tidak baik dan harus di jauhi. Pribadi Rasulullah sendiri adalah contoh yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang akhlakul karimah.

Firman Allah :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
 اللَّهُ كَثِيرًا

Artinya : Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S Al-Ahzab:21)

3. Materi Akidah Akhlak

Materi Akidah Akhlak *Madrasah Tsanawiyah* kelas VIII semester ganjil berisi bahan pelajaran yang salah satunya berkaitan dengan adab terhadap orang tua dan guru. Adapun terkait dengan adab terhadap orang tua dan guru adalah juga merupakan hal yang sangat perlu

diperhatikan oleh anak-anak agar mereka bisa untuk menghargai dan lebih menghormati orang tua juga gurunya.

a. Akhlak terhadap orang tua diantaranya adalah

- 1) Mencintai dan sayang kepada keduanya
- 2) Menaati keduanya.

وَإِنْ جَهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِـِىَ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا
وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۚ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ
فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Artinya : “Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, Kemudian Hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang Telah kamu kerjakan”.(Q.S Luqman:15)

- 3) Menanggung dan menafkahi orang tua.
- 4) Menjaga perasaan keduanya dan berusaha membuat ridha orang tuanya dengan perbuatan dan ucapan.

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَنًا ۚ إِنَّمَا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفًّا وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۖ ﴾



Artinya : “ Dan Tuhanmu Telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia”. (Q.S Al-Israa’ : 23)

- 5) Tidak memanggil orang tua dengan namanya.
- 6) Tidak duduk ketika keduanya berdiri dan tidak mendahuluinya ketika berjalan.

﴿ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي ۖ ﴾



Artinya : Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai

Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua Telah mendidik Aku waktu kecil".(Q.S Al-Isra':24)

- 7) Tidak mengutamakan istri dan anak daripada kedua orang tua.
- 8) Mendo'akan keduanya baik mereka masih hidup atau masih hidup sudah wafat.
- 9) Berbuat baik kepada kawan-kawan orang tua setelah orang tua telah wafat.
- 10) Tidak mencaci maki kedua orang tua.

b. Akhlak terhadap guru diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menghormati dan menghargainya.
- 2) Tidak mencari-cari kelemahan dan kesalahannya.
- 3) Tidak membicarakannya dengan yang dia tidak senangi (*ghibah*), bahkan membelanya ketika di-*ghibah* oleh orang lain.
- 4) Mendoakannya dari kejauhan semoga diberi pahala atas ilmu yang sudah ia ajarkan. Memohon ampunan dan kesejahteraan untuk guru.
- 5) Mengambil manfaat dari kebaikan sang guru, dan tidak mencontohnya andai kata ia melakukan kekhilafan.
- 6) Menisbatkan ilmu yang ia ajarkan kepadanya; karena hal itu mengangkat kedudukannya di mata manusia.
- 7) Menjaga adab berbicara saat berbincang dengannya

- 8) Taat kepada guru kita dalam semua perkara kecuali perkara yang maksiat kepada Allah Swt dan Rasulullah Saw. Bertutur katalah dengan lemah lembut dan penuh rendah diri kepada guru kita
- 9) Meminta izin kepada guru kita untuk bertanya atau pergi dari majelis. Memberi salam kepada guru apabila berjumpa dan sentiasa hormat kepadanya.
- 10) Memberi perhatian besar dalam pengajaran guru, duduk dengan sopan dan senantiasa dalam keadaan tenang. Rendah hati di hadapan guru. Dengan rendah hati maka ilmu akan mudah masuk dalam diri murid.³¹

4. Tujuan Akidah Akhlak

- a. Memberi pengetahuan, penghayatan terkait hal-hal yang harus diperhatikan dalam adab terhadap orang tua dan guru.
- b. Memberikan dorongan atau nasihat serta motivasi agar mau mengamalkan adab terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

³¹ Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta : Kementerian Agama. 2015), h.49-54

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dimunculkan pada penelitian, dan hipotesis yang dimunculkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan menerapkan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan minat siswa kelas VIII A pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ulum.
2. Dengan menerapkan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ulum.

F. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain :

1. Hasil penelitian Anik Rifatun dengan NIM 12485118 jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “ Penerapan Metode *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas II MI Ma’arif Tanjungsari Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 ”, menunjukkan bahwa dengan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan motivasi belajar, yang terlihat dari keadaan sebelum menggunakan metode *Cooperative Script* dari 10 siswa terobservasi

mempunyai kategori tinggi 1 siswa, kategori sedang 3 siswa dan kategori rendah 6 siswa. Setelah menggunakan metode *Cooperative Script* kategori sedang 5 siswa dan rendah 4, kemudian selanjutnya pada siklus II dari 10 siswa kategori tinggi meningkat menjadi 2 siswa, kategori sedang 6 dan rendah 2. Persamaan dalam penelitian ini hanya dalam penerapan metode. Sedangkan yang membedakan adalah variabel bebas dan terikatnya. Dimana dalam penelitian peneliti menggunakan 2 variabel terikat yaitu minat dan hasil belajar sedangkan dalam penelitian Anik Rifatun hanya 1.

2. Hasil Penelitian Nurul Fahmi dengan NIM 11414016 Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Salatiga, yang berjudul “ Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Adab Islami terhadap Tetangga dengan Metode *Cooperative Script* pada Siswa Kelas 9 MTs Yasinta Salatiga Tahun Pelajaran 2017/2018 ”, dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya, dan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak materi adab islami terhadap tetangga pada siswa kelas 9 MTs Yasinta Salatiga tahun pelajaran 2017/2018. Persamaan penelitian Nurul Fahmi dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode

Cooperative Script dan mata pelajaran yaitu akidah akhlak serta prestasi hasil belajar. Adapun perbedaannya terletak dalam jumlah variabel bebasnya, dimana jika peneliti menggunakan 2 variabel bebas, yaitu minat dan hasil belajar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian dikelas tersebut. Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.³²

Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan. Atau juga dapat dipahami bahwa PTK sebenarnya disebut

³² Paizaluddin, Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas(Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Alfabeta.2013), h.6

dengan penelitian tindakan (*action research*) yang mengambil subyek penelitiannya dikelas.³³

B. Setting Penelitian

Setting atau latar penelitian adalah gambaran lokasi tempat penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik, suasana serta hal-hal lain yang banyak berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh peneliti ketika penelitian tindakan berlangsung.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ditetapkan sesuai dengan jadwal kegiatan pembelajaran siswa di sekolah tersebut yaitu di Mts Darul Ulum, Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII A MTs Darul Ulum yang terdiri dari 18 siswa dengan jumlah 7 murid laki-laki dan 11 murid perempuan. Yang sehubungan dengan waktu penelitian peneliti mempertahankan data siswa yang diperoleh dari waktu pra penelitian subjek penelitian masih berstatus kelas VII A dan sekarang sudah menjadi kelas VIII A.

³³ *Ibid*, h.7

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran baru 2018/2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada jadwal seminar proposal peneliti yang dilaksanakan pada awal Agustus 2018.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati dari dekat dalam upaya mencari dan menggali data melalui pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap subyek dan obyek yang diteliti.³⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari subjek yang diamati.

2. Interview (Wawancara)

Menurut James dan Dean, “wawancara adalah sesuatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Disamping mendapatkan gambaran yang menyeluruh, juga akan mendapatkan informasi yang penting”.³⁵

³⁴ *Ibid*, h.113

³⁵ *Ibid*, h.130

3. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes adalah seperangkat rangsangan(stimul) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Ada jenis tes dalam penelitian adalah tes prestasi belajar dan tes kecerdasan.³⁶ Sedangkan peneliti akan melakukan tes untuk mengetahui prestasi atau hasil belajar.

4. Dokumentasi

Menurut Lexy J.Moleong, “dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan”. Data yang diperoleh dari dokumen ini bisa digunakan untuk melengkapi bahkan memperkuat data dari hasil wawancara, dan observasi dan kemudian dianalisa dan ditafsirkan.³⁷

D. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan persentase. Data yang diperoleh atau terkumpul dalam bentuk angka kemudian dihitung dalam bentuk

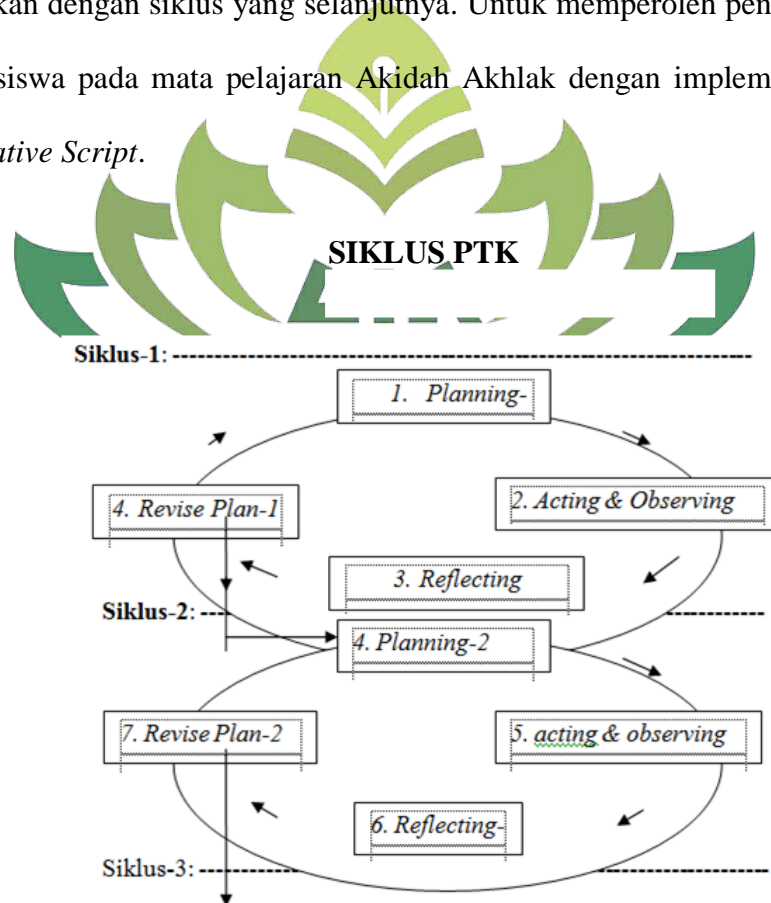
³⁶*Ibid*, h.131

³⁷ *Ibid*, h.135

persentase yang dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasikan dan disajikan berupa persentase lalu ditafsirkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif.³⁸

E. Prosedur Penelitian

Rencana penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam dua siklus. Siklus satu dan siklus ke-2, akan tetapi jika belum didapatkan hasil yang baik, maka akan dilanjutkan dengan siklus yang selanjutnya. Untuk memperoleh peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan implementasi metode *Cooperative Script*.



Gambar 1 : Model Kemmis & Taggart

³⁸ <https://idtesis.com/penelitian-deskriptif-kualitatif/>, 25 November 2018

Siklus 1

1. Perencanaan

Rencana tindakan pada siklus pertama peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *cooperative script* .
- b. Menyusun lembar pengamatan berdasarkan RPP untuk siklus I.
- c. Menyusun lembar resume materi yang akan disampaikan.
- d. Menyiapkan lembar observasi minat yang akan di isi saat pembelajaran berlangsung.
- e. Menyusun soal tes untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik siklus I.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Kemudian dalam kegiatan pembelajaran diterapkanlah metode *Cooperative Script* dimana guru membagikan materi yang akan dibahas dan dipelajari bersama kemudian guru membagi siswa dengan berpasang-pasangan kemudian dan selanjutnya diberi intruksi untuk memahami materi yang telah dibagikan kemudian mereka akan diberi tugas untuk setiap pasangan menyampaikan materi yang telah mereka baca secara bergantian dimana masing-masing memiliki peran sebagai pembicara dan pendengar.

3. Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengamati pelaksanaan kegiatan yang sedang berlangsung dikelas. Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar / intstrumen pengamatan yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

4. Refleksi

Peneliti melakukan evaluasi tentang hal-hal yang terjadi pada pelaksanaan siklus I, tentang hal-hal yang telah berhasil dilakukan ketika penelitian serta hambatan yang dihadapi ketika penelitian berlangsung. Penelitian membandingkan hasil tes dan observasi yang sudah dicapai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan untuk memutuskan pelaksanaan siklus II.

Siklus II

Kegiatann pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan penelitian pada siklus I diantaranya :

1. Perencanaan tindakan

Rencana tindakan pada siklus pertama peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *cooperative script* .

- b. Menyusun lembar pengamatan berdasarkan RPP untuk siklus II.
- c. Menyusun lembar resume materi yang akan disampaikan.
- d. Menyiapkan lembar observasi minat yang akan diisi saat pembelajaran berlangsung.
- e. Menyusun soal tes untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik siklus I.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini, tidak jauh berbeda atau sama dengan kegiatan pelaksanaan pada siklus I. Dalam kegiatan pembelajaran diterapkanlah metode *Cooperative Script*, dimana guru membagikan materi yang akan dibahas dan dipelajari bersama kemudian guru membagi siswa dengan berpasang-pasangan kemudian dan selanjutnya diberi intruksi untuk memahami materi yang telah dibagikan kemudian mereka akan diberi tugas untuk setiap pasangan menyampaikan materi yang telah mereka baca secara bergantian dimana masing-masing memiliki peran sebagai pembicara dan pendengar.

3. Pengamatan

Pengamatan dalam siklus II ini akan lebih teliti dan menyeluruh dari siklus I, dan peneliti masih menggunakan instrument yang sama yaitu dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

4. Refleksi

Peneliti melakukan evaluasi tentang hal-hal yang terjadi pada pelaksanaan siklus II, mengenai hal-hal yang berhasil ataupun hal-hal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas. Dan menyimpulkan apakah berhasil pada siklus II atau perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya.

F. Indikator Keberhasilan Penelitian

1. Minat

Indikator minat dikatakan sangat baik apabila siswa memiliki 3-4 indikator minat. Indikator keberhasilan dalam pencapaian minat yang telah disepakati oleh peneliti dengan kolaborator dalam penelitian ini adalah 100%. Jadi apabila dikelas ada siswa yang mencapai indikator minat 3-4 sebanyak 100% maka penelitian ini dianggap berhasil. Dan dengan demikian dapat juga dinyatakan bahwa Implementasi Metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ulum.

2. Hasil Belajar

Penelitian Tindakan Kelas dinyatakan berhasil apabila dilakukan tindakan perbaikan kualitas pembelajaran, maka akan berdampak terhadap perbaikan perilaku siswa dan hasil belajar.³⁹ Untuk mengetahui keberhasilan pada penelitian ini. Maka dilakukanlah tes akhir pada setiap siklusnya. Siswa dianggap

³⁹ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan* (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 35.

tuntas apabila siswa tersebut telah mencapai nilai ≥ 80 , sedangkan indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas adalah apabila siswa yang nilainya tuntas belajar sebanyak 94% dengan memperoleh target nilai sebesar 80 (17 siswa dari 18 siswa). Jadi, setelah tercapai ketuntasan belajar mencapai nilai ≥ 80 sebanyak 94%, maka penelitian yang dilakukan bisa dinyatakan berhasil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Metode *Cooperative Script* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ulum.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas VIII A MTs Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus untuk memastikan apakah metode *cooperative script* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII A di MTs Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, mulai dari data sampai pada siklus kedua diperoleh :

1. Data Awal

Data yang diperoleh dari observasi diantaranya sebagai berikut :

a. Data Minat Siswa

Dimana minat siswa dari 18 siswa ada 8 siswa masuk dalam kategori rendah atau belum mencapai indikator minat 3-4. Adapun pemaparan data awalnya yaitu :

Tabel 3
Tabel Data Awal Observasi Minat Belajar Siswa
Kelas VII A MTs Darul Ulum

No.	Nama	Indikator Minat				Jml	Keterangan
		1	2	3	4		
1	A.Firmansyah	✓		✓		2	Kurang
2	A.Ramadhani	✓		✓		2	Kurang
3	Ai Rita Purnani	✓			✓	2	Kurang
4	Bagus Fachrudin	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
5	Dessy Ariyani	✓			✓	2	Kurang
6	Elva Amelia	✓		✓	✓	3	Baik
7	Khoirunnisa	✓	✓		✓	3	Baik
8	Khusnul Mawar	✓		✓		2	Kurang
9	Lisa Fatimatuz Z.			✓	✓	2	Kurang
10	Khoirul Anam	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
11	M.Muarif	✓	✓		✓	3	Baik
12	Nur Halizah	✓		✓		2	Kurang
13	Oktavia Wilanda	✓			✓	2	Kurang
14	Putri Amanda	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
15	Ratri Pramudita	✓			✓	2	Kurang
16	Sri Muhayani	✓		✓	✓	3	Baik
17	Rifki Andriyanto	✓		✓	✓	3	Baik
18	Nadia Anjani	✓	✓			2	Kurang

Keterangan Indikator Minat :

1 = Perasaan Senang

3 = Ketertarikan

2 = Keterlibatan Siswa

4 = Perhatian Siswa

b. Data Hasil Belajar

Selanjutnya data awal hasil belajar diambil dari hasil mid semester yang dimana masih ada beberapa siswa memperoleh nilai dibawah KKM adapun diperoleh data nilainya sebagai berikut :

Tabel 4
DATA AWAL NILAI MID SEMESTER GENAP
AQIDAH AKHLAK T.A. 2017/2018
KELAS VII A

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ket.
1	Ahmad Firmansyah	75	76	Tuntas
2	A. Ramadani	75	72	Belum Tuntas
3	Ai Rita Purnani	75	72	Belum Tuntas
4	Bagus Fachrudin	75	80	Tuntas
5	Dessy Ariyani	75	72	Belum Tuntas
6	Elva Amelia	75	74	Belum Tuntas
7	Khoirunnisa	75	76	Tuntas
8	Khusnul Mawar	75	72	Belum Tuntas
9	Lisa Fatimatuz Z.	75	72	Belum Tuntas
10	Khoirul Anam	75	78	Tuntas
11	M. Muarif	75	80	Tuntas
12	Nur Halizah	75	72	Belum Tuntas
13	Oktavia Wilanda	75	74	Belum Tuntas
14	Putri Amanda	75	82	Tuntas
15	Ratri Pramudita	75	74	Belum Tuntas
16	Sri Muhayani	75	76	Tuntas
17	Rifki Andriyanto	75	78	Tuntas
18	Nadia Anjani	75	72	Belum Tuntas

Keterangan :

Berdasarkan tabel data nilai hasil MID Semester siswa kelas VII A diatas menunjukkan bahwa dari 18 siswa kelas VII A masih terdapat 10 siswa yang memperoleh nilai dengan keterangan *belum tuntas*.

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas VII A belum maksimal sehingga untuk meningkatkannya peneliti mencoba menerapkan metode *cooperative script*.

B. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian tentang penerapan metode *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII A MTs Darul Ulum diperoleh melalui perencanaan tindakan (*planning*), melaksanakan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) yang dikemas dalam siklus I berikut ini:

1. Tindakan Pelaksanaan pada Siklus I

Pada siklus I dilakukan dua kali pertemuan pada setiap hari rabu yaitu, tanggal 10 dan 17 Oktober 2018. Adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan tindakan

Rencana tindakan pada siklus pertama peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *cooperative script* .
- 2) Menyusun lembar pengamatan berdasarkan RPP untuk siklus I.
- 3) Menyusun lembar resume materi yang akan disampaikan.

- 4) Menyiapkan lembar observasi minat yang akan di isi saat pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyusun soal tes untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pendahuluan yang sesuai RPP, kemudian peneliti membagikan lembar resume materi adap terhadap orang tua dan guru kepada peserta didik kemudian diberi waktu untuk diamati yang kemudian setelah selesai kegiatan mengamati peneliti menyampaikan sedikit terkait kisah yang telah mereka amati, dan member kesempatan menanyakan hal yang ingin mereka tanyakan.

Kemudian peneliti meminta peserta didik untuk membaca dan memahami materi yang terdapat pada lembar resume. Setelah semua peserta didik selesai peneliti meminta 2 orang atau teman sebangku untuk berdiri dan menyampaikan terkait dari apa yang telah mereka baca dan pahami, atau menerapkan metode *cooperative script*, dimana siswa secara bergantian dan saling melengkapi pemaparan dari apa yang telah mereka baca dan pahami.

Dalam proses pembelajaran peneliti pun tak lupa untuk mengamati sikap peserta didik selama kegiatan belajar mengajar

berlangsung, dalam hal ini untuk bisa mengetahui perkembangan minat belajar siswa. Pada pertemuan ke-2 setelah peneliti melakukan kegiatan pendahuluan yang sesuai RPP, kemudian peneliti masuk pada kegiatan mengamati, dimana peneliti menunjukkan gambar terkait materi adab terhadap orang tua dan guru, selanjutnya peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu laki-laki dan perempuan untuk berdiskusi mensimulasikan contoh adab terhadap orang tua dan guru yang bisa di lihat dan diambil dari kehidupan sehari-hari.

Setelah mereka selesai berdiskusi kemudian peneliti meminta peserta didik untuk maju kedepan teman-temannya mendemonstrasikan adab terhadap orang tua dan guru dan setelah 2 kelompok selesai mendemonstrasikan adab terhadap orang tua dan guru, guru sedikit memberi penjelasan kepada peserta didik. Diakhir pembelajaran pada pertemuan ke-2 peneliti memberikan soal tes sebanyak 15 soal dengan jenis soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun hasil data yang diperoleh dari Siklus I sebagai berikut :

Tabel 5
DATA HASIL OBSERVASI MINAT BELAJAR
SISWA KELAS VIII A SIKLUS I

No.	Nama	Indikator Minat				Jml	Keterangan
		1	2	3	4		
1	A.Firmansyah	✓		✓	✓	3	Baik
2	A.Ramadhani	✓		✓	✓	3	Baik
3	Ai Rita Purnani	✓			✓	2	Kurang
4	Bagus Fachrudin	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
5	Dessy Ariyani	✓		✓	✓	3	Baik
6	Elva Amelia	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
7	Khoirunnisa	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
8	Khusnul Mawar	✓		✓	✓	3	Baik
9	Lisa Fatimatuz Z.	✓		✓	✓	3	Baik
10	Khoirul Anam	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
11	M.Muarif	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
12	Nur Halizah	✓		✓	✓	3	Baik
13	Oktavia Wilanda	✓			✓	2	Kurang
14	Putri Amanda	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
15	Ratri Pramudita	✓		✓	✓	2	Kurang
16	Sri Muhayani	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
17	Rifki Andriyanto	✓		✓	✓	3	Baik
18	Nadia Anjani	✓		✓	✓	2	Kurang

Keterangan Indikator Minat :

1 = Perasaan Senang

2 = Keterlibatan Siswa

3 = Ketertarikan

4 = Perhatian Siswa

Dari tabel hasil observasi minat belajar siswa kelas VIII A diatas dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai 4 indikator minat pada siklus I sebanyak 7 orang, yang mencapai 3 indikator minat sebanyak 7 orang, dan yang mencapai 2 indikator sebanyak 4 orang. Dengan demikian penelitian ini belum berhasil karena belum sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian minat belajar yang apabila

siswa kelas VIII A MTs Darul Ulum mencapai indikator minat 3-4 hingga 100%, maka peneliti perlu melakukan tindakan selanjutnya yaitu siklus II.

Tabel 6
DATA HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII A SIKLUS I

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ket.
1	Ahmad Firmansyah	75	80	Tuntas
2	A. Ramadani	75	73	Belum Tuntas
3	Ai Rita Purnani	75	73	Belum Tuntas
4	Bagus Fachrudin	75	87	Tuntas
5	Dessy Ariyani	75	73	Belum Tuntas
6	Elva Amelia	75	80	Tuntas
7	Khoirunnisa	75	80	Tuntas
8	Khusnul Mawar	75	73	Belum Tuntas
9	Lisa Fatimatuz Z.	75	73	Belum Tuntas
10	Khoirul Anam	75	80	Tuntas
11	M. Muarif	75	80	Tuntas
12	Nur Halizah	75	73	Belum Tuntas
13	Oktavia Wilanda	75	80	Tuntas
14	Putri Amanda	75	87	Tuntas
15	Ratri Pramudita	75	73	Belum Tuntas
16	Sri Muhayani	75	80	Tuntas
17	Rifki Andriyanto	75	80	Tuntas
18	Nadia Anjani	75	67	Belum Tuntas

Berdasarkan tabel data hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII A pada siklus I dapat diketahui bahwa dari 18 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori tuntas sebanyak 10 siswa sedangkan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori belum tuntas sebanyak 8 siswa sehingga keberhasilan dalam penelitian pada siklus I sebesar (55%), sedangkan dalam indikator keberhasilan

penelitian pada hasil belajar yang dibuat oleh peneliti sebesar 88%. Dengan demikian penelitian ini belum berhasil sehingga diperlukan tindakan selanjutnya yaitu dilakukannya siklus II.

c. Pengamatan

Adapun pengamatan ini berlangsung saat pelaksanaan tindakan, dimana peneliti mengamati sikap siswa mengisi lembar observasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga diperoleh kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan siklus I.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan sebagai aktivitas penutup dari siklus penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Berdasarkan data hasil penelitian siklus I dapat direfleksi atau direkomendasikan sebagai berikut:

1) Minat belajar

Dari hasil data yang diperoleh dari siklus I dinyatakan penelitian ini belum berhasil karena belum sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian minat belajar yang apabila siswa kelas VIII A MTs Darul Ulum mencapai indikator minat 3-4 hingga 100%, maka peneliti perlu melakukan tindakan selanjutnya yaitu siklus II.

2) Hasil belajar

Telah diketahui dari 18 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori tuntas sebanyak 10 siswa sedangkan siswa yang memperoleh

nilai dengan kategori belum tuntas sebanyak 8 siswa sehingga diperoleh persentase keberhasilan dalam penelitian pada siklus I sebesar 55%, sedangkan dalam indikator keberhasilan penelitian pada hasil belajar yang dibuat oleh peneliti sebesar 88%. Dengan demikian penelitian ini belum berhasil sehingga diperlukan tindakan selanjutnya yaitu dilakukannya siklus II dengan banyak kekurangan :

- a. Siswa masih ada yang kurang terlibat dan tertarik dalam proses pembelajaran berlangsung.
- b. Masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai target nilai 80.
- c. Cara penyampaian guru kurang maksimal.

Dengan kekurangan diatas maka perlu ditambahkan tindakan dalam siklus II, diantaranya :

- a. Metode ceramah
- b. Metode talking stick

2. Tindakan Pelaksanaan pada Siklus II

Pada siklus II dilakukan dua kali pertemuan pada setiap hari rabu yaitu, tanggal 24 dan 31 Oktober 2018. Adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan tindakan

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *cooperative script*.
- 2) Menyusun lembar pengamatan berdasarkan RPP untuk siklus I.
- 3) Menyusun lembar resume materi yang akan disampaikan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi minat yang akan di isi saat pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyusun soal tes untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II tak berbeda dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I, dimana setelah peneliti melakukan kegiatan pendahuluan yang sesuai RPP, kemudian peneliti membagikan lembar resume materi adap terhadap orang tua dan guru kepada peserta didik kemudian diberi waktu untuk diamati yang kemudian setelah selesai kegiatan mengamati peneliti menyampaikan sedikit terkait kisah yang telah mereka amati, dan member kesempatan menanyakan hal yang ingin mereka tanyakan.

Kemudian peneliti meminta peserta didik untuk membaca dan memahami materi yang terdapat pada lembar resume. Setelah semua peserta didik selesai peneliti meminta 2 orang atau teman sebangku untuk

berdiri dan menyampaikan terkait dari apa yang telah mereka baca dan pahami, atau menerapkan metode *cooperative script*, dimana siswa secara bergantian dan saling melengkapi pemaparan dari apa yang telah mereka baca dan pahami.

Dalam proses pembelajaran peneliti pun tak lupa untuk mengamati sikap peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dalam hal ini untuk bisa mengetahui perkembangan minat belajar siswa. Pada pertemuan ke-2 setelah peneliti melakukan kegiatan pendahuluan yang sesuai RPP, kemudian peneliti masuk pada kegiatan mengamati, dimana peneliti menunjukkan gambar terkait materi adab terhadap orang tua dan guru, selanjutnya peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu laki-laki dan perempuan untuk berdiskusi mensimulasikan contoh adab terhadap orang tua dan guru yang bisa dilihat dan diambil dari kehidupan sehari-hari.

Setelah mereka selesai berdiskusi kemudian peneliti meminta peserta didik untuk maju kedepan kelas untuk mendemonstrasikan adab terhadap orang tua dan guru secara bergantian dan setelah 2 kelompok selesai mendemonstrasikan adab terhadap orang tua dan guru, guru sedikit memberi penjelasan kepada peserta didik.

Dalam kegiatan penelitian pada siklus II peneliti memasukan metode ceramah lebih banyak dari sebelumnya, dan ditambahkan metode metode talking stick untuk bisa mencapai target atau indikator

keberhasilan dalam penelitian ini. Diakhir pembelajaran pada pertemuan ke-2 peneliti memberikan soal tes sebanyak 15 soal dengan jenis soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun hasil data yang diperoleh dari Siklus II sebagai berikut :

Tabel 7
DATA HASIL OBSERVASI MINAT BELAJAR
SISWA KELAS VIII A SIKLUS II

No.	Nama	Indikator Minat				Jml	Keterangan
		1	2	3	4		
1	A.Firmansyah	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
2	A.Ramadhani	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
3	Ai Rita Purnani	✓	✓	✓	✓	3	Baik
4	Bagus Fachrudin	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
5	Dessy Ariyani	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
6	Elva Amelia	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
7	Khoirunnisa	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
8	Khusnul Mawar	✓	✓	✓	✓	3	Baik
9	Lisa Fatimatuz Z.	✓	✓	✓	✓	3	Baik
10	Khoirul Anam	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
11	M.Muarif	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
12	Nur Halizah	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
13	Oktavia Wilanda	✓	✓	✓	✓	3	Baik
14	Putri Amanda	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
15	Ratri Pramudita	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
16	Sri Muhayani	✓	✓	✓	✓	4	Sangat Baik
17	Rifki Andriyanto	✓	✓	✓	✓	3	Baik
18	Nadia Anjani	✓	✓	✓	✓	3	Baik

Keterangan Indikator Minat :

1 = Perasaan Senang

2 = Keterlibatan Siswa

3 = Ketertarikan

4 = Perhatian Siswa

Dari table data minat belajar siklus II diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari pada siklus I, dimana siswa yang memiliki indikator minat

sebanyak 2 meningkat menjadi 3, dan sudah tidak terdapat siswa dengan keterangan indikator kurang/sangat kurang. Dari 18 siswa telah berhasil mencapai indikator minat 3-4.

Tabel 8
DATA HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII A SIKLUS II

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ket.
1	Ahmad Firmansyah	75	80	Tuntas
2	A. Ramadani	75	80	Tuntas
3	Ai Rita Purnani	75	80	Tuntas
4	Bagus Fachrudin	75	93	Tuntas
5	Dessy Ariyani	75	80	Tuntas
6	Elva Amelia	75	80	Tuntas
7	Khoirunnisa	75	87	Tuntas
8	Khusnul Mawar	75	80	Tuntas
9	Lisa Fatimatuz Z.	75	80	Tuntas
10	Khoirul Anam	75	87	Tuntas
11	M. Muarif	75	87	Tuntas
12	Nur Halizah	75	80	Tuntas
13	Oktavia Wilanda	75	80	Tuntas
14	Putri Amanda	75	93	Tuntas
15	Ratri Pramudita	75	80	Tuntas
16	Sri Muhayani	75	87	Tuntas
17	Rifki Andriyanto	75	80	Tuntas
18	Nadia Anjani	75	73	Belum Tuntas

Dari table hasil belajar pada siklus II diatas dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum tuntas dari 18 siswa terdapat 1 siswa yang belum mencapai target penelitian, atau belum mendapat nilai 80. Namun sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian ini dalam hasil belajar jika dari 18 siswa mendapat nilai 80 hingga 88% maka penelitian ini berhasil atau sudah cukup.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini sama dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus I, hanya saja peneliti lebih memperhatikan dan mengamati hingga memperoleh data yang diinginkan, selain mengamati proses pembelajaran berlangsung maka akan didapat data minat belajar siswa dengan perbaikan dan penambahan metode pada siklus II.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan sebagai aktivitas penutup dari siklus penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Berdasarkan data hasil penelitian siklus I dapat direfleksi atau direkomendasikan sebagai berikut:

1) Minat belajar

Dari hasil data yang diperoleh dari siklus I dinyatakan penelitian ini telah berhasil karena telah sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian minat belajar yang apabila siswa kelas VIII A MTs Darul Ulum mencapai indikator minat 3-4 hingga 100%, maka penelitian ini dihentikan dan tidak perlu melakukan tindakan selanjutnya, karena telah memperoleh data yang telah diinginkan atau sesuai dengan indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

2) Hasil belajar

Telah diketahui dari 18 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori tuntas sebanyak 10 menjadi 17 siswa sedangkan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori belum tuntas menjadi 1 siswa sehingga diperoleh persentase keberhasilan dalam penelitian pada siklus II sebesar 94%, sedangkan dalam indikator keberhasilan penelitian pada hasil belajar yang dibuat oleh peneliti sebesar 88%. Dengan demikian penelitian ini telah berhasil sehingga tidak diperlukan tindakan selanjutnya.

Meski dalam siklus II ini telah mencapai indikator keberhasilan, ada 1 siswa yang belum berhasil mencapai nilai 80 dikarenakan :

- a) Memang siswa tersebut kurang bisa serius dalam proses pembelajaran.
- b) Perlu perhatian lebih, atau sering di tegur dan diingatkan juga diawasi ketika proses pembelajaran berlangsung.

C. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan adalah implementasi metode *cooperative script* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII A pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ulum desa Talang Way Sulan, Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, khususnya penggunaan metode *cooperative script* pada

pembelajaran akidah akhlak. Selain itu dapat dijadikan acuan dalam menyusun program pembelajaran di madrasah agar terciptanya pembelajaran yang lebih baik. Dan sebaiknya memang sebagai pendidik banyak mencoba menerapkan metode ataupun strategi dalam pembelajaran agar peserta didik juga tidak jenuh dalam kegiatan belajar dan mengajar selama disekolah.

Penelitian yang dilakukan dalam siklus I, belum berhasil mendapatkan hasil yang diinginkan, dimana indikator keberhasilan penelitian dari minat belajar maupun hasil belajar belum tercapai. Kemudian pada siklus II, terjadi peningkatan dimana peneliti berhasil memperoleh data hasil observasi dan tes sesuai indikator keberhasilan penelitian. Adapun tabel hasil pengolahan data sebagai berikut :

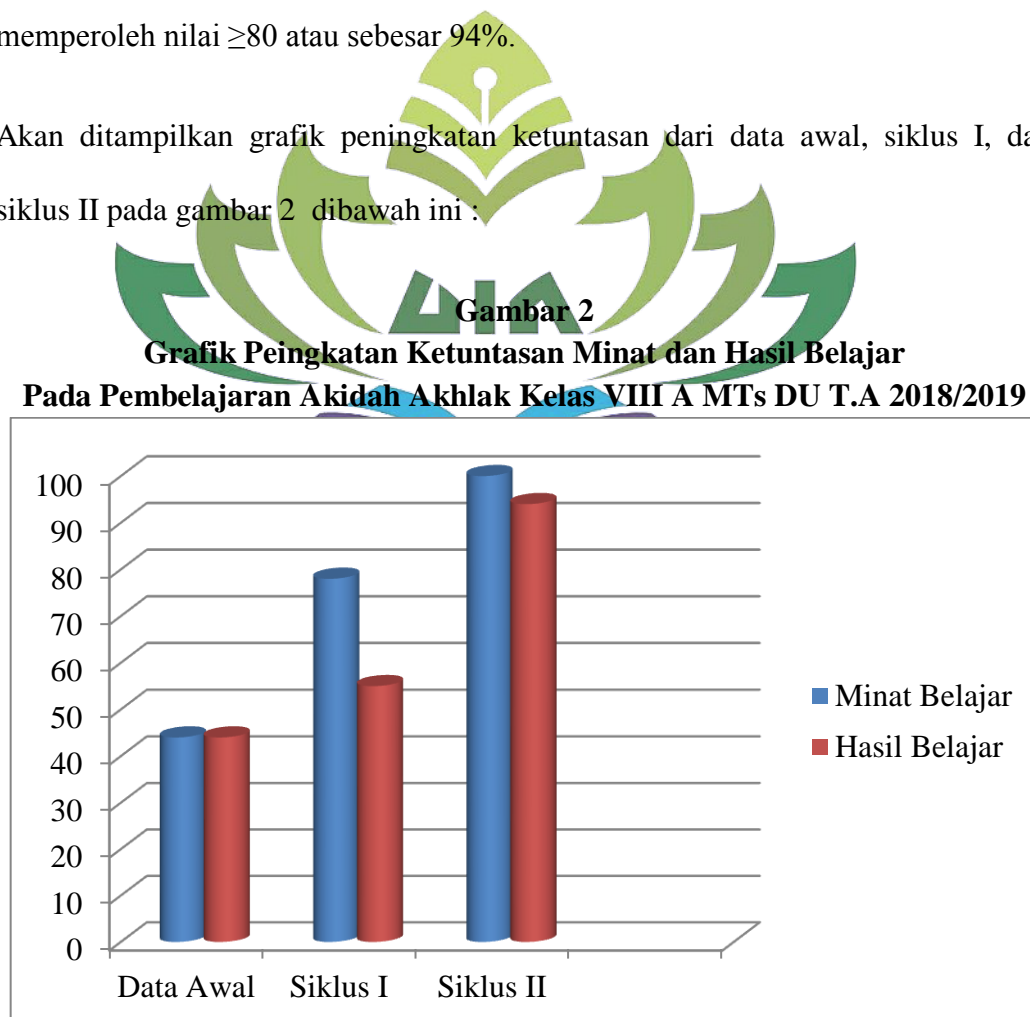
Tabel 9
Rekapitulasi Data Keberhasilan Penelitian Minat dan Hasil Belajar
Data Awal, Siklus I dan Siklus II

Variabel yang di teliti	Data Awal (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
Minat	44 %	78 %	100 %
Hasil Belajar	44 %	55 %	94 %

Berdasarkan tabel tersebut, kondisi data awal yang diperoleh menunjukkan bahwa dari segi minat belajar dari 18 siswa yang mencapai indikator minat belajar 3-4 sebanyak 8 siswa dengan keterangan yang mencapai indikator minat sampai dengan 4 indikator sebanyak 3 orang, dan yang mencapai indikator minat 3 indikator sebanyak 5 atau baru sebesar 44 % dan meningkat pada siklus I dimana

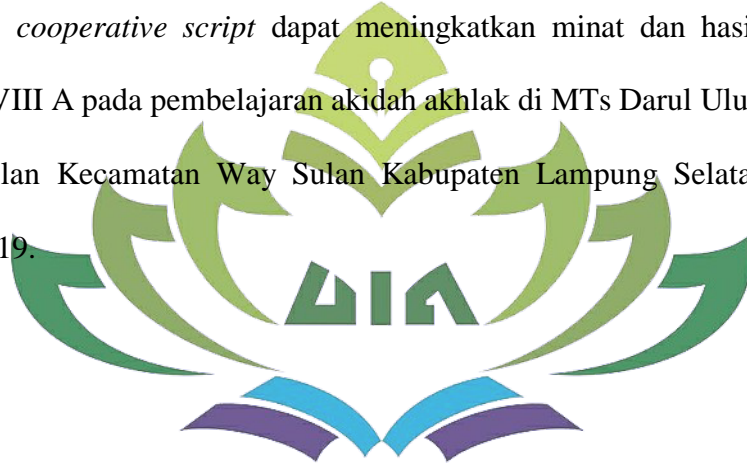
yang mencapai indikator minat sebanyak 3-4 indikator sebanyak 14 siswa atau sebesar 78% dan pada siklus II meningkat dari 15 siswa yang mencapai indikator minat sebesar 4 indikator sebanyak 18 siswa atau sebesar 100% . Dan pada hasil belajar diperoleh data awal dari 18 siswa yang tuntas dari KKM 8 siswa, kemudian target nilai dalam penelitian ini di naikkan dari 75 menjadi 80, dan yang berhasil mencapai nilai dengan tuntas pada siklus I memperoleh nilai ≥ 80 sebanyak 10 Orang atau sebesar 55%, dan pada siklus II meningkat menjadi 17 siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 atau sebesar 94%.

Akan ditampilkan grafik peningkatan ketuntasan dari data awal, siklus I, dan siklus II pada gambar 2 dibawah ini :



Dari grafik diatas merupakan gambaran bahwa data awal minat belajar siswa sebesar 44% pada siklus I meningkat menjadi 78% dan pada siklus II meningkat dengan mencapai indikator keberhasilan sebesar 100%, kemudian pada hasil belajar juga terjadi peningkatan pada data awal sebesar 44% yag pada siklus I meningkat menjadi 55% dan pada siklus II meningkat menjadi 94%.

Hasil tersebut membuat peneliti cukup puas dan menghentikan penelitian setelah melaksanakan siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *cooperative script* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa Kkelas VIII A pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Darul Ulum, Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan tahun ajaran 2018/2019.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, diketahui bahwa terjadi peningkatan minat dan hasil belajar akidah akhlak kelas VIII A MTs Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan melalui penerapan metode *cooperative script* TA. 2018/2019. Dengan keterangan sebagai berikut :

1. Minat

Dengan data awal sebesar 44% dengan pelaksanaan siklus I meningkat menjadi 78%, selanjutnya pada siklus II dari 78% meningkat menjadi 100%.

2. Hasil Belajar

Dengan data awal hasil belajar tuntas KKM sebesar 44%, kemudian dilakukan penelitian dengan target nilai yang ingin dicapai yaitu 80, maka pada siklus I diperoleh data peningkatan hasil belajar sebesar 55%, dan pada siklus II dari 55% meningkat mencapai 94%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII A pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ulum Desa Talang Way Sulan, Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan T.A 2018/2019.

B. SARAN

Saran-saran yang dapat disampaikan kepada peserta didik, guru, peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Sebaiknya guru dapat menyampaikan proses pembelajaran dengan mencoba menerapkan strategi pembelajaran *cooperative script* yang dapat membuat peserta didik dapat aktif dalam belajar dan agar potensi yang ada pada diri peserta didik berkembang dan dapat menggunakan strategi pembelajaran *cooperative script* yang mampu meningkatkan hasil belajar.
- b. Guru harus berusaha menguasai berbagai strategi ataupun metode seperti metode talking stick atau metode-metode lainnya yang masih banyak lagi agar bisa di terapkan dalam kegiatan belajar dan mengajar supaya bisa mencapai keberhasilan belajar yang maksimal.
- c. Sebaiknya guru selalu memberi motivasi, bimbingan, dan selalu menghargai setiap usaha dari para peserta didik.

2. Bagi peserta didik

- a. Strategi pembelajaran *Cooperative Script* sangat baik dijadikan untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak.
- b. Dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah menerima materi khususnya pelajaran akidah akhlak.
- c. Dapat mengmengurangi rasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.

- d. Dapat meningkatkan percaya diri sehingga mereka semakin besar minat dalam belajarnya.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan ada penelitian sejenis dengan model pembelajaran yang berbeda. Bagi para peneliti mendatang disarankan untuk memperhatikan apa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini sehingga penelitian yang akan datang dapat terlaksana dengan baik dan dapat menghasilkan sesuatu yang lebih mendalam dari hasil penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015.
- Al-Qur'an Alkarim, Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Mahkota Surabaya, 2013
- Budi Tri Siswanto. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 6 No 1 (2016)
- Chairul Anwar, et.al.*The Effectiveness of Islamic Religious Education in the Universities: The Effects on the Students' Characters in the Era of Industry 4.0, Tadris : Jurnal Tarbiyah dan Keguruan* Vol.3 No.1 (2018) .
- Dedi Wahyudi, Nelly Agustin, Pendidikan Islam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual, *Jurnal Al-Tadziyyah* Vol.9.No.1 (2018).
- Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, Jakarta : Kementerian Agama, 2015.
- Djama'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Alfabeta, 2014.
- Eris Puryanti, Maryamah, Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah IbtidaiyahNurul Huda Kabupaten OKU Timur, *Jurnal Ilmiah*, Vol.2.Juli (2015).
- <http://digilib.uinsby.ac.id/8343/2/Bab%202.pdf>, 29 Agustus 2018
- <http://eprints.ums.ac.id/35501/9/BAB%20II.pdf>, 26 Maret 2018
- <https://fileleguru.blogspot.com/2018/12/buku-akidah-akhlak-k13-guru-mts-kelas-7.html>, 26 Desember 2018.

<https://idtesis.com/penelitian-deskriptif-kualitatif/>, 25 November 2018

Moh. Khoerul Anwar. "Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar". *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2 No. 2 (2017).

Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Noor Komari Pratiwi, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang, *Jurnal Pujangga*, Vol.1 No.2 (2015).

Nuraida Abdullah. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Menulis dengan Penggunaan Model *Kooperatif Learning Tipe STAD*". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 2 No 2 (2018).

Paizaluddin, Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis* Bandung: Alfabeta, 2013.

R. Andi Ahmad Gunadi. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Ilmu Pendidikan". *Jurnal Ilmiah*, Vol. 2 No 3 (2014).

Ratnawati. "Signifikansi Penguasaan Guru Terhadap Psikologi Siswa dalam Proses Belajar Mengajar". *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No. 2 (September 2017).

Redja Mudayaharjo, *Pengantar Pendidikan* Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, , 2013.

Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik dan Penilaian)*, Jakarta : PT. Rajagrafindo, 2015.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015.

Sri Fariyati. "Penerapan Strategi Guided Note Taking". *Jurnal Ilmiah Madaniyah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pemalang*, Vol. 1 Edisi V (2013).

Sudjana Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

Tampubolon Saur. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga, 2014.

